

Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

Maria Fatima Selenda^{1*}, I Ketut Gading², Kadek Ari Dwiarwati³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: maria.fatima@undiksha.ac.id

Received Maret 05, 2022;

Revised April 20, 2022;

Accepted Mei, 2022;

Published Online Mei, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *This research belongs to Research and Development (R&D). It aims at determining the prototype, acceptability, and effectiveness of classical guidance service devices to improve the interpersonal communication skills of vocational students. This device is a guideline for guidance and counseling teachers in providing counseling services in schools. The procedure in this development research used the 4-D development model proposed by Thiagarajan (1974), namely: (1) Defining, Designing, Developing, and Disseminating. The acceptability assessment of this device was assessed by 5 experts in the field of guidance and counseling including 3 lecturers of guidance and counseling FIP Undiksha and 2 guidance and counseling teachers at SMK Negeri 3 Singaraja. : (RPL, Materials, Media, LKPD and evaluation tools) which refers to the acceptability of the device. Validity analysis utilized the calculation formulation Content Validity Ratio (CVR) from Lawse, (1975). The results have shown that the content validity (CVI) of 0.7-1 which means very good or special. This shows that the developed classical guidance service devices have met the eligibility criteria. The effectiveness test involved 50 students, 25 students for the experimental class and 25 students control class. This study used the control group pre-test and post-test design method. The effectiveness test used the t-test. The results of the pre-test data analysis in the experimental class and the control class respectively are 0.346 and 0.499 with a significant level of 5% (0.05). Besides, the results of the t-test are obtained $t^{count} = 2.27$ and $t^{table} = 2.01$ which means the value of $t^{count} > t^{table}$. This result indicates that the development of classical guidance service tools is effective for improving interpersonal communication skills.*

Keywords: *devices, classical guidance, and 4D*

Abstrak: Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui prototype, keberterimaan, dan efektivitas perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa SMK. Perangkat ini adalah pedoman bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling disekolah. Dengan menggunakan prosedur penelitian pengembangan 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, kemudian dilakukan penilaian keberterimaan perangkat dinilai oleh 5 pakar dalam bidang bimbingan dan konseling. Instrumen penilaian 47 butir dari masing-masing perangkat, yakni: (RPL, Materi, Media, LKPD dan Alat evaluasi) mengacu pada keberterimaan perangkat. Analisis validitas menggunakan formulasi perhitungan Content Validity Ratio (CVR) dari Lawse, yang menunjukkan validitas isi (CVI) sebesar 0,7-1 dan dikategorikan sangat baik atau istimewa. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan. Uji efektivitas melibatkan 50 siswa 25 orang kelas eksperimen dan 25 orang kelas control. Penelitian ini

menggunakan metode control group pre-test, post-test design. Uji efektivitas menggunakan uji t menyatakan bahwa pengembangan perangkat layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi.

Kata kunci: *Perangkat, Bimbingan Klasikal, 4D*

How to Cite: Maria Fatima Selenda^{1*)}, I Ketut Gading², Kadek Ari Dwiawati³. 2022. Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi. *JBKI*, 7 (1): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Siswa didefinisikan sebagai individu pada rentangan usia anak-anak hingga remaja yang sedang berada dalam masa sekolah dan melakukan kegiatan penuntutan ilmu di institusi – institusi tertentu. Seorang anak dapat dikatakan sedang beranjak remaja jika anak tersebut mengalami beberapa perubahan yang pada umumnya diindikasikan dengan perubahan biologis. Selain itu, perubahan masa transisi anak menuju remaja juga dipengaruhi oleh perubahan kognitif dan bagaimana mereka mampu bersosialisasi dalam masyarakat (Santrock, 2003). Namun, banyak remaja yang masih kesulitan untuk mencapai atau memenuhi tugas yang diperoleh dari perubahan-perubahan tersebut seperti kurangnya kemampuan dan daya komunikasi remaja di tengah-tengah lingkungannya. Kesulitan ini diindikasikan dengan kurangnya kemampuan untuk menyatakan ide, pendapat dan apa yang mereka rasakan.

Willyam Kay (dalam Yusuf, 2009) mengidentifikasi komunikasi interpersonal dan bersosialisasi di tengah-tengah lingkungan sebaya merupakan hal yang perlu dikembangkan oleh para remaja. Menurut DeVito (Kesitawahyuningtyas dan Padmomartono, 2014: 65), terdapat lima hal yang perlu dilakukan dalam rangka menciptakan kemampuan interpersonal remaja yaitu “keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness) dan kesetaraan (equality)”. Dari teori yang disampaikan mengenai lima aspek perwujudan komunikasi interpersonal maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pribadi yang mampu berkomunikasi dan bergaul di tengah-tengah masyarakat maka diperlukan sebuah keterbukaan, merasakan apa yang orang lain rasakan sehingga komunikasi menjadi efektif dan bermakna, mendukung sikap yang positif yang ditunjukkan oleh masing-masing individu, sikap bertoleransi dan mampu menghargai satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi selama melakukan kegiatan asistensi mengajar di SMK Negeri 3 Singaraja pada semester ganjil 2021/2022, dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan (24 Agustus- 15 Desember) dilihat dari perilaku, bahwa terdapat beberapa siswa yang komunikasi antarpribadi/interpersonalnya kurang, yang dimana, siswa kurang terbuka dengan guru terkait kendala dalam pembelajaran, siswa cenderung lebih tertarik untuk berkumpul dengan teman-teman yang pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama dengan mereka sehingga siswa kurang berbaur dalam bergaul bersama teman-temannya dan kurang peka terhadap keadaan sekitar. Cara berkomunikasi siswa dengan guru BK untuk menyelesaikan permasalahan kurang sopan, kurangnya umpan balik atau respon dari informasi yang diberikan melalui wa group kelas. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ini merupakan karakteristik dari siswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang rendah.

Setiap sekolah akan menyediakan layanan bimbingan konseling mengingat peran guru BK sangatlah krusial bagi perkembangan anak-anak sekolah. Guru BK sangat berperan aktif dalam pengembangan psikologi siswa karena setiap hari siswa mengalami permasalahan baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga mereka, maka kehadiran guru BK sangat penting untuk memfasilitasi siswa dalam hal pengembangan diri dan pengembangan potensi. Selain itu guru BK juga berperak aktif untuk penanganan siswa yang memiliki masalah dalam akademik dan mental. Sementara itu, tidak semua sekolah dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswa, seperti yang ditemukan di SMK Negeri 3 Singaraja dimana kurangnya optimalnya layanan yang diberikan karena keterbatasan perangkat yang memadai. Untuk melakukan layanan konseling, dua subjek utama dibutuhkan yaitu konselor dan konseli. Dua subjek ini akan menciptakan empat layanan utama yaitu layanan

dasar, responsive, pengamatan, dan perencanaan. Dalam penelitian kali ini, focus yang dipilih oleh peneliti yaitu layanan dasar dimana ditekankan pada pelayanan klasikal. Bimbingan klasikal adalah bimbingan klasikal merupakan “kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan pesertadidik/konseli” (Kemendikbud, 2016:72)

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas bahwa dimana peran guru BK sangat penting dalam mengoptimalkan pencapaian tugas perkembangan, maka dari itu peneliti membantu guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa dalam sebuah pemberian konseling. Namun terdapat kurang optimalnya pelayanan bimbingan klasikal yang diberikan mengingat perangkat penunjang seperti (RPLBK, materi, media, LKPD dan alat evaluasi) yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai pedoman dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling disekolah masih terbatas. Hal ini diperkuat dari penelitian (Naraswari et al., 2020) yang mengemukakan bahwa masih terbatasnya sarana berupa perangkat/instrumen yang dapat menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan perangkat layanan bimbingan klasikal yang dapat memfasilitasi guru BK dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa.

Metode

Jenis penelitian kali ini adalah penelitian pengembangan atau sering disebut dengan Research and development (R and D), dimana focus pada jenis penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah produk ataupun penyempurnaan sebuah produk yang telah diciptakan sebelumnya (Purnama, 2016). Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D yang terdiri dari tahapan define, design, develop, dan disseminate atau dapat diadaptasi menjadi 4P, yaitu: pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran (Thiagarajan, 1974).

Terdapat dua subjek dalam penelitian pengembangan perangkat layanan bimbingan klasikal ini sebagai berikut : a.) Subjek penelitian untuk mengetahui prototype dan keberterimaan perangkat layanan bimbingan klasikal dalam penelitian ini adalah perangkat layanan bimbingan klasikal itu sendiri. b)Subjek pada uji efektivitas dari perangkat layanan bimbingan klasikal dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas sejumlah 50 siswa, yaitu 25 orang siswa kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas kontrol, sebagai subjek uji coba dalam meningkatkan keterampilan komunikasi Antarpribadi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dilakukan dengan pendistribusian daftar pernyataan ataupun pertanyaan yang dilengkapi dengan opsi pilihan jawaban yang wajib dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015). Angket untuk mengukur validitas perangkat layanan bimbingan klasikal disusun berdasarkan beberapa indikator yaitu: kegunaan (Utility), kelayakan (Feasibility) dan ketepatan (Accuracy). Selain itu angket untuk mengukur keterampilan komunikasi antarpribadi siswa mengadapatisi angket dari (Christiani, 2017) yang terdiri dari 5 aspek, sebagai berikut: Keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Dalam menguji keberterimaan/validitas isi perangkat dalam penelitian ini menggunakan formula dari (Lawse, 1975) tentang Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Indeks (CVI). Mengacu pada hal ini, validator memiliki peran yang signifikan dalam pengukuran setiap komponen instrument dalam Content Validity Ratio (CVR).

Uji efektivitas pada perangkat layanan bimbingan klasikal yang sesuai dengan developmental testing lalu dianalisis menggunakan Uji t-tes. Analisa ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana efektifitas yang ditunjukkan oleh perangkat layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa.

Hasil dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa SMK. Adapun rancang bangun perangkat ini

disesuaikan dengan tahapan 4D yang terdiri dari Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Perangkat layanan bimbingan klasikal ini yang terdiri, RPLBK, Materi, Media, LKPD dan Alat-alat evaluasi meliputi kertas A4, dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5, menggunakan huruf times new roman dengan jumlah halaman secara keseluruhan berjumlah 74 halaman mulai cover sampai dengan lampiran. Perangkat berisi mengenai alat-alat atau kelengkapan untuk memfasilitasi mengenai kegiatan layanan bimbingan klasikal. Adapun bagian-bagian dari perangkat ini, yang terdiri dari : Cover, isi perangkat, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, pendahuluan, bagian 1 teori terkait, bagian 2 petunjuk perangkat, bagian 3 perangkat layanan bimbingan klasikal, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

Bagian ke-1 dari buku panduan ini adalah teori terkait. Dalam teori terkait ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam buku panduan ini yaitu layanan bimbingan klasikal yang akan digunakan dalam kegiatan bimbingan konseling. Di bagian ke-2 yaitu petunjuk, menjelaskan tentang penggunaan perangkat layanan bimbingan klasikal, tujuan pelaksanaan layanan, penentuan peserta didik, pelaksanaan konseling (fasilitator), metode kegiatan layanan bimbingan klasikal, dan waktu kegiatan. Bagian ke-3 pada perangkat ini yaitu perangkat-perangkat yang dapat digunakan oleh guru Bk di sekolah, seperti: RPLBK, materi, media, LKPD, dan alat-alat evaluasi.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari indeks CVR maka dapat diidentifikasi bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal yaitu : RPLBK, Materi, Media, LKPD dan Alat evaluasi dinyatakan valid untuk seluruh item. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal yang dikembangkan valid atau layak untuk digunakan, ini dilihat berdasarkan semua item penilaian yang digunakan. Hasil perhitungan CVI dari perangkat layanan bimbingan klasikal yaitu, RPLBK, Materi, Media, LKPD dan alat evaluasi sistematis berdasarkan penilaian 5 ahli/pakar adalah 1. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal memiliki indeks validasi isi (CVI) (acceptability) dengan kriteria Sangat baik.

Perangkat layanan bimbingan klasikal yang sudah diketahui validitasnya, selanjutnya dilakukan uji efektivitas dilakukan dengan control group pretest-posttest design dengan menggunakan sampel uji coba terbatas yaitu 50 siswa. 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas control di SMK Negeri 3 Singaraja. Adapun hasil pre-test dan post-test siswa adalah hasil atau jumlah rekapitulasi pada kelas eksperimen pretest dan posttest masing-masing sebesar 1848 dan 2307, sedang hasil penjumlahan rekapitulasi pada kelas kontrol pretest dan posttest adalah masing-masing sebesar 1867 dan 2103.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu yang dilakukan yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas, Uji homogenitas, Uji kesetaraan pretest, dan Uji hipotesis. Data dilakukan dengan menggunakan uji uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS for Windows karena data kurang dari 50, data yang digunakan adalah hasil pretest dan posttest siswa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini, melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Diperoleh nilai signifikan skor pretest kelas eksperimen dan kelas control masing-masing sebesar 0,154 dan 0,162. Nilai Sig > 0,05, hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan diperoleh nilai signifikan skor posttest kelas eksperimen dan kelas control masing-masing sebesar 0,346 dan 0,499. Nilai Sig > 0,05, hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji homogenitas.

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Levene's Test. Uji homogenitas dilakukan menggunakan data nilai pretest dan posttest. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Levene's Test, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Diperoleh nilai signifikan pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,066 dan 0,162, nilai Sig > 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

3. Uji Kesetaraan Pretest

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji kesetaraan pretest. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t-test, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Diperoleh nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,881, nilai sig > 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima. Dengan

demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dapat disimpulkan pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol setara.

4. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk uji hipotesis juga sama menggunakan uji t-test sampel tidak berhubungan. Pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$ digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji t-test.

Berdasarkan hasil uji t-test data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,028, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat efektifitas perangkat layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa.

Dengan tersedianya perangkat layanan bimbingan klasikal ini tentunya akan menunjang terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana terkait alat atau kelengkapan yang digunakan untuk diperlukan menyelenggarakan layanan bimbingan konseling seperti perangkat yang keberadaannya masih terbatas atau belum memadai. Dengan demikian perangkat ini dapat mendukung tujuan dan keberhasilan dari layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Menurut Anggraeni et al (2021), dengan mengoptimalkan fasilitas ataupun sarana yang disediakan untuk menunjang pelayanan maka akan terciptanya keberhasilan pelayanan konseling. Selain itu dengan adanya perangkat layanan bimbingan klasikal ini juga membantu guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa di sekolah.

Hasil layanan bimbingan klasikal yang diberikan kepada siswa dengan perangkat yang telah dikembangkan, yaitu RPLBK, Materi, Media, LKPD dan Alat-alat evaluasi yang telah dikembangkan, menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami perubahan terkait dengan indikator-indikator untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi. Dengan demikian perangkat layanan bimbingan klasikal ini efektif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi pada siswa SMK.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Perangkat layanan bimbingan klasikal ini yang terdiri, RPLBK, Materi, Media, LKPD dan Alat-alat evaluasi meliputi kertas A4 dengan huruf ukuran 12 dan menggunakan jenis huruf times new roman spasi 1,5 dengan jumlah halaman secara keseluruhan berjumlah 74 halaman mulai cover sampai dengan lampiran. Perangkat berisi mengenai alat-alat atau kelengkapan untuk memfasilitasi mengenai kegiatan layanan bimbingan klasikal. Adapun bagian-bagian dari perangkat ini, yang terdiri dari : Cover, isi perangkat, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, pendahuluan, bagian 1 teori terkait, bagian 2 petunjuk perangkat, bagian 3 perangkat layanan bimbingan klasikal, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. (2) Hasil validitas perangkat layanan bimbingan klasikal oleh pakar bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal ini terkategori sangat sesuai dan valid/diterima pada semua butir pernyataannya. (3) Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa perangkat layanan bimbingan klasikal ini efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa SMK.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang Maha Esa atas karunia dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa orang yang terlibat dalam keberhasilan penulisan artikel ini meliputi dosen pembimbing 1 dan 2 yang selalu mendukung penulis dengan pemberian masukan dan saran yang tidak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Anggraeni, D. A., Zen, E. F., & Fauzan, L. (2021). Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Behavior Contract untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(3), 162–169. <https://doi.org/10.17977/um065v1i32021p162-169>
- Barseli, M., Sembiring, K., Ildil, I., & Fitria, L. (2019). The concept of student interpersonal communication. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 129-134.
- Christiani, L. (2017). *Deskripsi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Viii Smp Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2016/2017 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial Skripsi*.
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.
- Devito, J. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima. Jakarta: Profesional Books
- Kemdikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*.
- Lesmana, G. (2021). *Penyusunan Perangkat Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Kencana.
- Laswhe, H, C. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563–578. <https://doi.org/10.3412/jsb.16.926>
- Naraswari, I. A. M. D., Dantes, N., & Suranata, K. (2020). Pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior Untk Meningkatkan Self Esteem Siswa SMA: Studi Analisis Validitas Teoretik. 9(1).
- Ramil, R., & Dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Bimbingan Dan Konseling*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan 2017, 1–20.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). Bandung.
- Thiagarajan, S., 1974. Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Selenda > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

